

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Analisis data pada penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Djarm'an Satori (2013) dalam (Hanyfah et al., 2022) metode penelitian yang berdasarkan pada pengolahan data yang sifatnya deskriptif. Maka analisis data pada penelitian kualitatif deskriptif dilakukan melalui data secara logis dan sistematis, dan analisis data itu dilakukan sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Secara umum, analisis data merupakan suatu pengamatan latar dan subjek yang terjadi di lokasi saat proses pengumpulan data. Menurut Neuman (2000) dalam (Ghony et al., 2020) analisis data mencakup menguji, menyeleksi, menyortir, mengategorikan, mengevaluasi, membandingkan, menyintesis, dan merenungkan data yang telah direkam, juga meninjau Kembali data mentah dan terekam. Menurut Bahri (2017) dalam (Hanyfah et al., 2022) Penelitian kualitatif secara deskriptif dilakukan untuk menjelaskan hasil penelitian yang ada tanpa memberikan manipulasi data variable yang diteliti dengan cara melakukan wawancara langsung.

3.2 Teknik Pengumpulan

Teknik penelitian dalam pengumpulan data pada penulisan ini, dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

3.2.1 Data Observasi

Observasi merupakan sebuah ilmu pengetahuan. Dengan adanya bukti nyata. Dengan adanya teknik observasi, para ilmuwan dapat bekerja berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi. Dengan demikian, metode observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu kondisi yang terlihat dan dapat dirasakan pada saat proses penelitian atau pengumpulan data.

Pengumpulan data dengan observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti terjun ke lapangan untuk melihat dan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, waktu, peristiwa, dan perasaan. Menurut Fauzan (2008) dalam (Ghony et al., 2020) metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku dalam lingkungan atau

ruang, waktu, dan keadaan tertentu. Dengan demikian peneliti saat dalam proses pengamatan, peneliti tidak terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek penelitian atau peneliti terlibat secara pasif dan peneliti tidak melakukan interaksi secara langsung. Menurut Hamid Patilima (2007) dalam (Ghony et al., 2020) Peneliti hanya dapat mengamati interaksi sosial yang mereka ciptakan, baik dengan sesama subjek penelitian maupun dengan pihak luar. Dalam observasi ini

Maka dengan uraian pendapat yang di atas, peneliti melakukan proses pengumpulan data dengan mendalam sehingga data yang diperlukan dapat terkumpul dengan hasil secara lengkap berdasarkan hasil observasi. Mengamati dinamika kehidupan manusia pada Stasiun Lokal Bandung Raya dan disajikan dalam pembuatan karya fotografi dengan gaya monokromatik.

3.2.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan teknik pengolahan dengan cara menelaah buku-buku atau laporan yang memecahkan suatu permasalahan yang ingin dituju. Studi literatur merupakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah yang berkaitan dengan masalah dan tujuan penelitian (Endang Danial dan Nanan Wasriah, 2009). Dengan penggunaan studi literatur pada penelitian ini diimplementasikan untuk memudahkan mencari dan mendapatkan referensi mengenai fotografi jalan (*street photography*) mengenai pembuatan ide atau konsep, teknik fotografi, dan editing foto.

3.3 Proses Pembuatan Karya

Proses pembuatan karya pada penelitian ini, terdapat ide dan beberapa alat dan bahan yang harus dipersiapkan demi mendukung berjalannya proses pengumpulan data. Setelah mempersiapkan ide beserta alat dan bahan, perlu dilakukan dengan melakukan pengolahan data dengan cara mengunjungi lapangan yang akan dituju. Proses pengumpulan data yang akan dilakukan berada di Stasiun Lokal Bandung Raya. Proses analisis yang dilakukan pada saat berada di lapangan yaitu dengan cara merasakan dan membuat karya dengan ide atau konsep yang telah ditentukan.

3.3.1 Ide Berkarya

Ide berkarya ini berawal dari peneliti yang mempunyai hobi memotret atau mengabadikan momen tentang kehidupan di jalanan. Maka dengan demikian, peneliti ingin mengabadikan momen langka yang tidak bisa terulang kembali pada setiap waktunya dengan cara membuat karya fotografi jalanan (*street photography*). Ide atau konsep fotografi jalanan didapatkan dengan berkomunikasi dengan komunitas fotografi jalanan dan buku, katalog serta website-website yang menampilkan karya fotografi jalanan.

3.3.2 Alat dan Bahan

1. Kamera

Kamera yang digunakan pada saat memotret atau mengambil gambar adalah Canon 70D, yang dapat menghasilkan gambar dengan kualitas tinggi. Lihat gambar 3.1 berikut:



Gambar 3. 1 Kamera

(Sumber: <https://iprice.co.id/harga/canon-eos-70d/>)

2. Baterai

Baterai yang digunakan saat proses mengabadikan momen menggunakan baterai yang tersedia dari kamera tersebut (*original*). Lihat gambar 3.2 berikut.



Gambar 3. 2 Baterai

(Sumber: <https://www.blibli.com/p/original-canon-lp-e6n-battery-pack-camera-for-canon-eos-5diii-6d-70d-7dii-60d/ps--SUP-49229-00404>)

3. Kartu memori

Memori yang digunakan saat proses pmengabadikan objek, menggunakan mmeori sandisk ultra 64 GB. Lihat gambar 3.3 berikut.



Gambar 3. 3 Kartu Memori

(Sumber: <https://www.tokopedia.com/family-savings/sandisk-kartu-memori-ultra-sdxc-sd-64gb-untuk-kamera-digital-canon>)

4. Lensa

Lensa yang digunakan saat mengabadikan momen menggunakan 2 jenis lensa yang berbeda. Lensa tersebut adalah lensa fix dan lensa semi wide (sapu jagat). Lihat gambar 3.4 dan 3.5 berikut.



Gambar 3. 4 Lensa Fix

(Sumber: <https://my-best.id/137949>)



Gambar 3. 5 Lensa Semi Wide (Sapu Jagat)

(Sumber: <https://bit.ly/3TwN44O>)

5. Adobe Lightroom

Adobe lightroom merupakan software buatan Adobe dengan menyediakan fasilitas editing foto yang sangat lengkap. Implementasi Adobe Lightroom dalam editing foto adalah dengan melakukan sentuhan ulang pada warna (*retouch*) dan gradasi warna agar terlihat tampak indah. Lihat gambar 3.6 berikut.



Gambar 3. 6 Adobe Lightroom

(Sumber: <https://bit.ly/3QXclmR>)

3.3.3 Proses Pembuatan Karya

Proses memotret atau mengabadikan momen dengan fotografi jalanan (*street photography*) dilakukan dengan berbagai tahapan seperti berikut.

1. Merancang ide atau konsep foto yang akan dilakukan pada saat pemotretan
2. Mempersiapkan peralatan yang akan digunakan pada saat pemotretan.
3. Mempersiapkan kelengkapan diri yang menunjang proses berlangsungnya pemotretan.
4. Mempersiapkan pengaturan kamera yang akan digunakan pada saat pemotretan seperti iso, aperture, dan shutter speed.

3.3.4 Pengolahan Konsep Karya

Teknik pengolahan konsep karya fotografi jalanan (*street photography*) yaitu peneliti menggunakan Adobe Lightroom dalam proses editing.